

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Samudera Sukses Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keagenan kapal yang terletak di Batam, kegiatan perusahaan ini adalah mengurus kapal-kapal yang datang dari dalam wilayah Indonesia dan sesekali berasal dari luar negeri adapun kapal yang diageni perusahaan ini yaitu jenis kapal Tugboat dan Tongkang dan kapal-kapal ini berasal dari dalam wilayah seperti Dumai, Pekanbaru, Pontianak, dan dari luar pulau Sumatra kapal-kapal ini membutuhkan waktu 2 atau 4 hari untuk sampai ke pelabuhan tujuan yang ada di Batam dan ada juga yang membutuhkan waktu seminggu atau lebih dari seminggu untuk sampai ketujuan. Kapal yang diageni perusahaan ini adalah kapal bukan kapal milik sendiri melainkan kapal dari perusahaan-perusahaan penampung CPO yang dibawa oleh kapal tersebut, dengan kata lain perusahaan ini mengageni kapal milik orang lain.

Kapal yang diageni PT. Samudera Sukses Indonesia, rata-rata memuat muatan berupa CPO (Crude Palm Oil) beserta turunannya seperti CPKO (Crude Palm Kernel Oil) yang dibawa dari wilayah diluar Batam, kemudian muatan tersebut diambil alih oleh perusahaan yang mempunyai CPO tersebut untuk ditumbuk ditempat penumpukan atau dimasukan kedalam tangki penampungan CPO. Perusahaan yang diageni PT. Samudera Sukses Indonesia antara lain PT. Musim Mas, PT. Ecogreen Oleochemicals, perusahaan ini menjadi perusahaan rutin yang PT. Samudera Sukses Indonesia ageni.

Selain CPO adajuga muatan lain yang diangkut oleh kapal-kapal ini yaitu seperti tanah granit, pasir darat, tiang pancang. Namun muatan ini tidak selalu ada karena hanya dibutuhkan disaat ada pengerjaan yang dilakukan diwilayah Batam dan juga waktu yang dibutuhka untuk membawa muatan tersebut juga tergolong lama ditambah waktu pembongkaran muatan tersebut, sedangkang untuk pembongkaran CPO hanya perlu disambungkan dengan pipa penyedot dah CPO pun mengalir sampai ke tempat penampungang, berbeda dengan

muatan curah kering yang membutuhkan bantuan alat-alat berat untuk pembongkarannya yang pasti membutuhkan banyak waktu.

Setiap kapal yang datang akan dilakukan proses penerbitan dokumen Inward dan Outward Manifest Bea Cukai untuk menjadi salah satu syarat bahwa kapal tersebut resmi dalam melakukan pelayaran dan bongkar muat barang, dibutuhkannya dokumen ini agar barang yang dibawa memiliki izin oleh pihak Bea Cukai, dokumen ini memiliki peran penting dimana semua data mengenai barang, pemilik barang, jumlah barang, penerima barang, alamat pemilik barang, alamat penerima barang, alamat pengirim barang, nama sarana pengangkut, pelabuhan asal, jenis barang, waktu berangkat kapal, semua data tersebut ada didalam inward dan outward manifest bea cukai.

Didalam proses penerbitannya dibutuhkan dokumen berupa B/L (*Bill of Lading*), faktur pajak yang menjadi syarat pembuatan inward dan outward manifest karena dokumen tersebut berasal langsung dari pemilik barang. Dan jika faktur pajak tidak ada masih bisa menggunakan *Bill of Lading* sebagai dasar dari pembuatan inward dan outward manifest. Karena didalam *Bill of Lading* juga sudah tertera banyak informasi mengenai barang yang dibawa, dalam pembuatan inward dan outward manifest perusahaan keagenan kapal menggunakan aplikasi Modul Manifest yang dikelola langsung oleh Bea Cukai Batam.

Dalam penggunaan aplikasi modul manifest bea cukai ini kita akan memilih menu sesuai dengan kebutuhan, menunya yaitu RKSP (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut), Inward manifest dan Outward manifest, ketiga menu tersebut adalah menu yang sering digunakan ketika ada kapal datang ataupun berangkat, untuk kapal datang terlebih dahulu diajukan RKSP, berlaku 1x24 jam sebelum kapal tiba, terkecuali kapal dengan rute tertentu atau menempuh waktu yang singkat, yang hanya memerlukan kurang dari 1x24 jam batas maksimal untuk pelaporan yaitu sebelum kapal tiba. Dalam istilah lain RKSP dapat dibidang registrasi kapal yang tiba diperairan daerah pabean khususnya perairan Batam. Setiap kantor pelayanan bea cukai memiliki kode pelayanan tertentu, Bea Cukai Batam menggunakan kode pelayanan 020400. RKSP

memiliki kode BC 1.0 sedangkan Inward dan Outward memiliki kode BC 1.1, dan terdapat kode wilayah tempat kapal tersebut melakukan kegiatan dipelabuhan Batam contohnya BT01 Batu Ampar, BT07 Kabil, BT09 Sekupang, BT12 Sagulung/Tanjung Uncang, BT08 Punggur. Kode tersebut digunakan sesuai tempat kapal akan melakukan kegiatan, dan terdapat juga kode atau ID Pelabuhan, ID Pelabuhan ini menunjukkan kapal berasal dari pelabuhan asal mana dan kemana tujuannya.

Disetiap penggunaan sistem pastinya ada masalah yang selalu ada entah itu masalah dari luar maupun dari dalam. Disaat penggunaan aplikasi manifest juga terdapat masalah yang dapat menghambat jalannya kerja atau penerbitan dokumen manifest, masalah yang sering dialami pelaksana penerbitan dokumen adalah erornya jaringan atau gangguan jaringan yang sering terjadi hal ini dapat menyebabkan terhambatnya proses penerbitan dokumen Inward dan Outward manifest.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas dalam penggunaan aplikasi manifest bea cukai dalam proses penerbitan *inward & outward* di PT Samudera Sukses Indonesia Batam
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi staf pelaksana dalam proses penerbitan *inward & outward* di PT Samudera Sukses Indonesia Batam

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk memperluas pengetahuan dan informasi umum bagi para pembaca mengenai aplikasi modul manifest dalam proses penerbitan *inward & outward*.

2. Sebagai ilmu tambahan umum kepada seluruh taruna-taruni Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.
3. Untuk memberi informasi bagi pengembangan kajian ilmu Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan berkaitan pemahaman tentang aplikasi manifes agar tidak terjadi kendala dalam penerbitan *inward & outward*.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang akan penulis bahas dalam rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi manifes bea cukai dalam proses penerbitan *inward & outward* di PT. Samudera Sukses Indonesia Batam ?
2. Hambatan yang dihadapi oleh staf pelaksanaan dalam proses penerbitan *inward & outward* di PT. Samudera Sukses Indonesia Batam ?

1.4 Pembatasan Masalah

Penulis sadar akan kekurangan ilmu pengetahuan tentang pelayaran sehingga untuk mencegah agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan maka penulis membatasi permasalahan tentang efektivitas penggunaan aplikasi manifes bea cukai dalam proses penerbitan *inward & outward* di PT. Samudera Sukses Indonesia Batam.

1.5 Sistematika Penulisan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ACCEPTANCE

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian